

## TINJAUAN LITERATUR: MENGADOPSI PEMIKIRAN IBNU SINA UNTUK OPTIMALISASI LAYANAN KEPERAWATAN DAN BIMBINGAN KONSELING

<sup>1</sup>Larasuci Arini, <sup>2</sup>Yeni Karneli, <sup>3</sup>Syufyarma Marsidin, <sup>4</sup>Setiadi Syarli

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Padang

[larasuci.arini78@gmail.com](mailto:larasuci.arini78@gmail.com)

---

**Abstract:** Ibnu Sina, a polymath from the medieval Islamic world, made significant contributions across various fields, including medicine and psychology. In modern nursing and counseling services, Ibn Sina's ideas on holistic health—encompassing physical, mental, and spiritual dimensions—can be adopted to optimize care delivery. This literature review explores the relevance of Ibn Sina's thought in the context of nursing and counseling practices. The study analyzes core principles of Ibn Sina's philosophy, such as the balance of body and soul, the importance of environment and lifestyle in health, and an ethics-based, empathetic approach to care. Findings suggest that implementing these principles can enhance care quality by emphasizing a comprehensive and humanistic individual-centered approach. In counseling, Ibn Sina's concept of soul healing can be applied to address emotional and social issues through more adaptive and value-driven interventions. The review recommends integrating Ibn Sina's values into nursing and counseling education curricula and service development policies to foster more holistic and sustainable practices.

**Keywords:** *Ibn Sina, nursing, counseling, holistic health, humanistic services*

**Abstrak:** Pemikiran Ibnu Sina, seorang polymath dari dunia Islam abad pertengahan, memberikan kontribusi penting dalam berbagai bidang, termasuk kedokteran dan psikologi. Dalam layanan keperawatan dan bimbingan konseling modern, ide-ide Ibnu Sina tentang kesehatan holistik—yang mencakup dimensi fisik, mental, dan spiritual—dapat diadopsi untuk mengoptimalkan pelayanan. Artikel ini merupakan tinjauan literatur yang bertujuan mengeksplorasi relevansi pemikiran Ibnu Sina dalam konteks keperawatan dan bimbingan konseling. Penelitian ini menganalisis prinsip-prinsip utama dari pemikiran Ibnu Sina, seperti keseimbangan tubuh dan jiwa, pentingnya lingkungan dan gaya hidup dalam kesehatan, serta pendekatan berbasis etika dan empati dalam pelayanan. Temuan menunjukkan bahwa implementasi prinsip ini dapat meningkatkan kualitas perawatan dengan menekankan pendekatan individual yang komprehensif dan humanis. Dalam bimbingan konseling, gagasan Ibnu Sina tentang penyembuhan jiwa dapat diterapkan untuk menangani masalah emosional dan sosial melalui intervensi yang lebih adaptif dan berbasis nilai. Artikel ini merekomendasikan integrasi nilai-nilai Ibnu Sina dalam kurikulum pendidikan keperawatan dan konseling, serta dalam pengembangan kebijakan layanan untuk menciptakan praktik yang lebih holistik dan berkelanjutan.

---

**Kata kunci:** Ibnu Sina, keperawatan, bimbingan konseling, kesehatan holistik, layanan humanis

---

## PENDAHULUAN

Ibnu Sina, atau Avicenna, dikenal sebagai salah satu pelopor dalam bidang kedokteran dan filsafat. Karya-karyanya, seperti "Al-Qanun fi al-Tibb", memberikan panduan tentang pemahaman kesehatan yang holistik, pentingnya diagnosis yang akurat, serta perlunya pendekatan yang humanis dalam perawatan pasien. Dalam konteks modern, ada kebutuhan yang mendesak untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ini dalam layanan keperawatan dan bimbingan konseling, mengingat kompleksitas kebutuhan pasien yang tidak hanya fisik tetapi juga emosional dan psikologis.

Kontribusinya dalam kedokteran dan filsafat, yang terkumpul dalam karya monumental seperti *Al-Qanun fi al-Tibb* (The Canon of Medicine), menjadi landasan penting bagi perkembangan ilmu kesehatan modern. Pemikirannya tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga mencakup dimensi psikologis, spiritual, dan etika dalam pelayanan kesehatan, menjadikannya salah satu pelopor pendekatan kesehatan holistik.

Dalam konteks keperawatan dan bimbingan konseling masa kini, tantangan yang dihadapi sering kali mencakup permasalahan yang kompleks, seperti meningkatnya kasus kesehatan mental, burnout dalam layanan kesehatan, serta kurangnya pendekatan yang mempertimbangkan kebutuhan fisik, psikologis, dan spiritual pasien secara menyeluruh.

Konsep holistik Ibnu Sina, yang menekankan keseimbangan tubuh dan jiwa serta peran lingkungan dan gaya hidup dalam menjaga kesehatan, menawarkan perspektif yang relevan untuk menjawab tantangan ini.

Tinjauan literatur ini bertujuan untuk menggali bagaimana pemikiran Ibnu Sina dapat diadopsi dalam praktik modern keperawatan dan bimbingan konseling. Penelitian ini juga akan menyoroti prinsip-prinsip kunci dari pemikiran Ibnu Sina, relevansinya dengan konteks saat ini, dan potensi implementasinya untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Dengan demikian, tinjauan ini diharapkan dapat menjadi

dasar untuk mengembangkan pendekatan berbasis nilai yang lebih komprehensif dan berkelanjutan dalam layanan keperawatan dan bimbingan konseling.

Dalam kajian ini, beberapa literatur terkait yang membahas pemikiran Ibnu Sina dan aplikasinya dalam layanan kesehatan modern akan ditinjau. Penelitian oleh Al-Ghazali (2021) menunjukkan bahwa pendekatan holistik Ibnu Sina dapat meningkatkan kualitas interaksi antara perawat dan pasien. Selain itu, studi oleh Rahman (2022) mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip etika yang diusulkan oleh Ibnu Sina dapat memperkuat kerangka kerja dalam bimbingan konseling, dengan menekankan pentingnya empati dan pemahaman terhadap kondisi individu.

### 1. Pemikiran Holistik Ibnu Sina

Ibnu Sina, melalui karya utamanya *Al-Qanun fi al-Tibb* (The Canon of Medicine), memandang kesehatan sebagai harmoni antara tubuh, jiwa, dan lingkungan. Pendekatan holistik ini melibatkan interaksi antara aspek fisik, psikologis, dan spiritual dalam menjaga kesehatan. Ibnu Sina menekankan pentingnya menjaga keseimbangan humor tubuh (empedokles), yaitu darah, empedu kuning, empedu hitam, dan lendir, sebagai fondasi kesehatan fisik. Dalam aspek psikologis, ia mendalami hubungan antara emosi, gaya hidup, dan penyakit, yang kemudian menginspirasi pendekatan biopsikososial modern dalam layanan kesehatan.

### 2. Prinsip Keperawatan Holistik dalam Pemikiran Ibnu Sina

Ibnu Sina menekankan pentingnya peran perawat sebagai pelaksana utama pengobatan yang tidak hanya berorientasi pada penyembuhan fisik, tetapi juga memberikan perhatian pada kesejahteraan mental dan emosional pasien. Beberapa prinsip yang relevan dengan keperawatan modern meliputi:

- **Individualitas Pasien:** Setiap pasien harus diperlakukan sebagai individu unik dengan kebutuhan khusus.

- **Lingkungan sebagai Faktor Kesehatan:** Kebersihan, ventilasi udara, dan suasana yang tenang di lingkungan pasien sangat memengaruhi proses penyembuhan.
- **Pendidikan Kesehatan:** Ibnu Sina juga menyadari pentingnya memberikan edukasi kepada pasien dan keluarganya tentang pola hidup sehat.

### 3. Konsep Penyembuhan Jiwa dalam Bimbingan Konseling

Dalam filsafatnya, Ibnu Sina memandang jiwa sebagai elemen vital dalam kesehatan manusia. Ia mengidentifikasi tiga kekuatan jiwa: vegetatif, sensitif, dan rasional, yang masing-masing memiliki peran dalam membentuk keseimbangan emosional dan mental seseorang. Prinsip ini dapat diterapkan dalam layanan bimbingan konseling untuk:

- **Menangani Kecemasan dan Depresi:** Dengan mengidentifikasi akar masalah emosional pasien dan membantu mereka memahami perasaan mereka.
- **Pendekatan Nilai Spiritual:** Memanfaatkan keyakinan atau nilai-nilai spiritual untuk memotivasi pasien dalam menghadapi masalah.
- **Terapi Adaptif:** Menggunakan pendekatan yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu, serupa dengan pendekatan personalistik Ibnu Sina.

### 4. Relevansi Pemikiran Ibnu Sina dengan Layanan Modern

Pendekatan Ibnu Sina relevan dalam menghadapi tantangan modern seperti burnout tenaga kesehatan, meningkatnya kebutuhan akan perawatan berbasis pasien (patient-centered care), dan tekanan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih humanis. Dalam bimbingan konseling, pendekatan Ibnu Sina menginspirasi intervensi berbasis nilai yang tidak hanya menasar solusi emosional, tetapi juga meningkatkan kesadaran pasien akan makna hidup dan tujuan yang lebih besar.

### 5. Studi Terkait Implementasi Pemikiran Ibnu Sina

Beberapa penelitian menunjukkan efektivitas pendekatan holistik yang sejalan dengan pemikiran Ibnu Sina dalam meningkatkan kepuasan pasien dan hasil pengobatan. Misalnya, studi mengenai intervensi berbasis spiritual dalam perawatan paliatif mencerminkan prinsip yang dipromosikan Ibnu Sina dalam memberikan perawatan yang menyeluruh

### 6. Gap Penelitian dan Potensi Pengembangan

Meskipun banyak literatur yang mengulas pemikiran Ibnu Sina dalam konteks historis dan teoretis, studi empiris tentang implementasinya dalam praktik keperawatan dan bimbingan konseling masih terbatas. Hal ini membuka peluang untuk penelitian yang lebih terfokus pada adaptasi nilai-nilai Ibnu Sina dalam pengembangan intervensi modern.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literatur review. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan merangkum literatur yang relevan mengenai faktor-faktor terapeutik dalam bimbingan dan konseling dengan pemikiran ibnusina yang berkaitan dengan keperawatan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) Artikel jurnal akademik yang terbit dalam lima tahun terakhir, 2) Buku dan panduan tentang psikoanalisis dan konseling, 3) Disertasi dan tesis yang relevan dengan topik, 4) Laporan penelitian dan studi kasus yang berfokus pada konseling kelompok. Kriteria Inklusi dan Eksklusi pemilihan sumber

- Kriteria Inklusi:
  - Publikasi yang membahas faktor terapeutik dalam bimbingan dan konseling sesuai pemikiran Ibnu Sina dalam keperawatan.
  - Artikel yang telah melalui proses peer-review.
  - Penelitian yang diterbitkan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

- Kriteria Eksklusi:
  - Publikasi yang tidak relevan dengan topik penelitian.
  - Artikel yang tidak dapat diakses secara lengkap.
  - Publikasi yang lebih tua dari lima tahun.

Data dikumpulkan melalui:

- Pencarian basis data elektronik seperti Google Scholar, PubMed, dan JSTOR dengan kata kunci yang relevan (misalnya, "faktor terapeutik," "bimbingan dan konseling kelompok," "psikoanalisis").
- Menggunakan referensi dari artikel yang sudah ada untuk menemukan literatur tambahan.

Analisis Data

- Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis konten.
- Identifikasi tema utama dan faktor terapeutik yang muncul dari literatur yang ditinjau.
- Mengelompokkan informasi berdasarkan kategori, seperti mekanisme pertahanan, transferensi, dan kesadaran diri.

## HASIL

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada beberapa tren utama dalam penerapan pemikiran Ibnu Sina dalam layanan keperawatan dan bimbingan konseling:

1. Pendekatan Holistik :Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang diusulkan oleh Ibnu Sina, yang mempertimbangkan aspek fisik, mental, dan sosial pasien, dapat meningkatkan kepuasan pasien dan hasil perawatan.

Ibnu Sina atau Avicenna dalam *Canon of Medicine* menekankan pentingnya pendekatan holistik yang mencakup keseimbangan fisik, mental, dan spiritual individu. Ia berpendapat bahwa kesehatan adalah harmoni antara struktur tubuh, fungsi fisiologis, dan dimensi spiritual seseorang. Konsep ini relevan dengan praktik keperawatan modern, terutama dalam perawatan pasien kronis dan pencegahan penyakit, yang membutuhkan penekanan pada aspek spiritual

untuk meningkatkan kualitas hidup pasien secara keseluruhan. Pendekatan ini juga mendukung proses konseling dengan menyeimbangkan emosi dan spiritualitas klien untuk menghadapi tekanan hidup secara lebih efektif

Pendekatan holistik Ibnu Sina telah digunakan untuk merancang intervensi berbasis spiritual dalam keperawatan. Misalnya, terapi berbasis nilai Islam yang memadukan doa, meditasi, dan dukungan sosial terbukti efektif meningkatkan kesejahteraan psikologis pasien dengan penyakit terminal. Studi terbaru menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai spiritual dalam keperawatan memberikan hasil yang signifikan dalam menurunkan kecemasan dan depresi pasien, terutama pada populasi lanjut usia dan pasien penyakit kronis

2. Pentingnya Etika :Prinsip etika yang diusulkan oleh Ibnu Sina, termasuk kejujuran, integritas, dan empati, telah terbukti meningkatkan hubungan antara pasien dan tenaga kesehatan. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Nuraini (2023) yang menunjukkan bahwa hubungan yang baik antara perawat dan pasien berkontribusi pada proses penyembuhan.
3. Integrasi Teknologi :Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Sari (2023), menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam praktik keperawatan dan bimbingan konseling dapat memperkuat penerapan prinsip-prinsip Ibnu Sina. Misalnya, penggunaan aplikasi kesehatan yang mengedepankan komunikasi antara pasien dan perawat dapat meningkatkan keterlibatan pasien dalam proses perawatan.
4. Pendidikan dan Pelatihan :Pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan mengenai pemikiran Ibnu Sina dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka terhadap pentingnya pendekatan holistik dan etika dalam praktik sehari-hari. Hal ini sejalan dengan rekomendasi yang diajukan oleh Hasan (2022), yang menekankan perlunya kurikulum yang memasukkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Ibnu Sina.

5. Dalam bimbingan konseling, Ibnu Sina menawarkan pendekatan berbasis hikmah (*wisdom*) yang berfokus pada pengendalian diri dan peningkatan moral individu. Pendekatan ini telah diadopsi dalam konseling Islami modern untuk membantu individu menemukan solusi terhadap masalah emosional dan sosial. Misalnya, konseling berbasis nilai Islam menggunakan ajaran moral untuk membantu klien mengatasi kecemasan, meningkatkan keyakinan, dan mengembangkan kepercayaan diri. Penelitian terbaru mendukung pendekatan ini sebagai cara efektif untuk mendukung individu dalam mencapai keseimbangan emosional

Pendekatan Ibnu Sina beririsan dengan beberapa teori modern, seperti pendekatan psikologi positif dan mindfulness. Misalnya, pendekatan keseimbangan spiritual dapat digunakan bersamaan dengan terapi kognitif berbasis mindfulness (Mindfulness-Based Cognitive Therapy) untuk mengatasi stres dan gangguan mental lainnya. Studi bibliometrik juga menunjukkan tren meningkatnya penelitian tentang penggabungan nilai-nilai Islami dalam konseling modern sejak 2020

## SIMPULAN

Pemikiran Ibnu Sina relevan untuk diaplikasikan dalam layanan keperawatan dan bimbingan konseling, khususnya untuk populasi yang membutuhkan pendekatan holistik. Integrasi aspek spiritual dalam praktik keperawatan dan konseling modern dapat meningkatkan efektivitas layanan dengan pendekatan yang lebih humanis dan menyeluruh. Pengembangan program berbasis nilai spiritual berbasis ajaran Ibnu Sina sangat potensial untuk diterapkan di berbagai konteks, baik pada individu maupun komunitas.

Pemikiran Ibnu Sina menawarkan perspektif yang berharga untuk optimalisasi layanan keperawatan dan bimbingan konseling. Pendekatan holistik, prinsip etika, dan integrasi teknologi merupakan kunci dalam meningkatkan

kualitas layanan. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan dan praktik kesehatan untuk mengadopsi dan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam kurikulum dan pelatihan tenaga kesehatan.

Saran berupa :

1. Pelatihan dan Pendidikan :Institusi pendidikan kesehatan sebaiknya memasukkan pemikiran Ibnu Sina dalam kurikulum mereka untuk membekali mahasiswa dengan pendekatan holistik terhadap perawatan pasien.
2. Penelitian Lanjutan :Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penerapan prinsip-prinsip Ibnu Sina dalam layanan keperawatan dan bimbingan konseling.
3. Kolaborasi Interdisipliner: Mendorong kolaborasi antara perawat, konselor, dan profesional kesehatan lainnya untuk menciptakan pendekatan yang lebih terpadu dalam perawatan pasien.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Khalili, J. (2021). The Legacy of Avicenna: A Modern Perspective on Medicine and Ethics. *Journal of Medical Ethics*, 47(5), 345-352.
- Smith, R., Johnson, L., & Lee, T. (2022). Integrating Holistic Approaches in Nursing Education: A Review of Current Practices. *Nursing Education Perspectives*, 43(3), 134-139.
- Johnson, M. (2023). Counseling Techniques Inspired by Avicenna: Enhancing Therapeutic Relationships. *Journal of Counseling Psychology*, 70(2), 210-220.
- Chen, Y., Patel, S., & Kim, J. (2022). The Impact of Holistic Nursing on Patient Outcomes: A Systematic Review. *Journal of Holistic Nursing*, 40(1), 45-56.
- Brown, A. (2023). The Role of Cultural Sensitivity in Counseling: Lessons from Avicenna. *International Journal of Counseling*, 15(1), 22-30.

- Gutas, D. (2001). *Avicenna and the Aristotelian Tradition: Introduction to Reading Avicenna's Philosophical Works*. Brill Academic Publishers.
- Nasr, S. H. (2007). *Science and Civilization in Islam*. Harvard University Press.
- Ullmann, M. (1978). *Islamic Medicine*. Edinburgh University Press.
- Pormann, P. E., & Savage-Smith, E. (2007). *Medieval Islamic Medicine*. Edinburgh University Press.
- Rahman, F. (2001). *The Philosophy of Avicenna and Its Influence on Medieval Europe*. Oxford University Press.
- Badri, M. (2000). *Contemplation: An Islamic Psychospiritual Study*. International Institute of Islamic Thought.
- Chittick, W. (2008). *The Essential Avicenna*. Hackett Publishing Company.
- Moosavi, J. (2009). *Avicenna's Canon of Medicine: A Look at Health, Public Health, and Today's Medicine*. International Journal